



**ANALISIS PENGARUH *CURRENT ACCOUNT* DAN INVESTASI ASING  
LANGSUNG TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL NEGARA DI  
ASEAN**



Skripsi oleh:

**YULPA SEPTARIANI**

**01021181722018**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIP  
ANALISIS PENGARUH *CURRENT ACCOUNT* DAN INVESTASI ASING LANGSUNG  
TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL NEGARA DI ASEAN**

Disusun oleh:

Nama : Yulpa Septariani  
Nim : 01021181722018  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional


Disetujui untuk digunakan dalam komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

27/2023  
/October

  
( Dr. Imam Asngari, S.E, M. Si )

197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT ACCOUNT* DAN INVESTASI ASING  
LANGSUNG TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL NEGARA DI  
ASEAN**

Disusun oleh

Nama : Yulpa Septariani

NIM : 01021181722018

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Seminar Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 20 Oktober 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN. 0009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR EK PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17-1-2024

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulpa Septariani  
NIM : 01021181722018  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Seminar Ekonomi Internasional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
*Analisis Pengaruh Current Account dan Investasi Asing Langsung Terhadap  
Pendapatan Nasional Negara di ASEAN*

Pembimbingan : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si  
Tanggal Ujian : 21 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian harisaya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 18 Desember 2023

Pembuat pernyataan,

  
Yulpa Septariani

NIM. 01021181722018

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Account* dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pendapatan Nasional Negara di ASEAN”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammda SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta petunjuk dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 14 Desember 2023

Penulis



Yulpa Septariani

NIM. 01021181722018

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghanturkan rasa Syukur yang teramat dalam atas kehadiran dan Ridho Allah SWT, atas berkat, Rahmat, dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua kandung saya, Ibu (Almh. Surya) dan Ayah (Heriyanto) dan kedua orang tua yang mengasuh dan membesarkan saya Bibi (Asmani) dan Mamang (Pauzer Umar S.H) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materi, serta do'a yang dipanjatkan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik
4. Bapak Dr. Imam Asngari S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikir dan tenaga serta memberikan kritik dan sarannya untuk memperbaiki skripsi saya.
5. Ibu Deassy Apriani S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Seluruh staff dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Keluarga tercinta, Madonna Mathilda, Aidil Fitrayansyah, Devi Yolanda, Putri Euis, Sasa Putri dan Alzia Rizqiana Hara yang telah menjadi penyemangat selama saya menduduki masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tersayang, Pasya Ayu Katartika, Siti Nurhaliza, Laddy Mailani, Rima Melati, Indah Safrina, Meidella Viasha, Wisni Della, Ayu Indar, Yuli Rosa dan Shella Monica yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi serta menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama masa perkuliahan hingga sekarang ini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2017 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kepada diri sendiri, saya berikan apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang, kuat dan sabar dalam masa perkuliahan sampai dengan proses menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 27 Desember 2023

Penulis



Yulpa Septariani

NIM. 01021181722018

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH *CURRENT ACCOUNT* DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL NEGARA DI ASEAN

Oleh:

**Yulpa Septariani; Imam Ansgari;**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Current Account*, dan Investasi Asing Langsung terhadap pendapatan nasional negara di ASEAN pada tahun 2012 sampai dengan 2021. Teknik analisis menggunakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Neraca berjalan (*Current Account*) dan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu Pendapatan Nasional Bruto (GNI) di negara-negara ASEAN dan persentase pengaruhnya sebesar 99 persen di mana sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Secara individu variabel Neraca berjalan (*Current Account*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (GNI) dan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (GNI).

**Kata Kunci:** *Current account*, Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan ekonomi

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012001

Dosen Pembimbing



Dr. Imam Ansgari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002



## ABSTRACT

### ANALISIS PENGARUH *CURRENT ACCOUNT* DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL NEGARA DI ASEAN

Oleh:

**Yulpa Septariani; Imam Ansgari;**

This research aims to determine the influence of the Current Account and Foreign Direct Investment variables on the national income of countries in ASEAN from 2012 to 2021. The analysis technique uses panel data. The research results show that the Current Account and Foreign Direct Investment jointly influence the dependent variable, namely Gross National Income (GNI) in ASEAN countries and the percentage of influence is 99 percent where the remainder is explained by the variable which was not examined in this study. Individually, the Current Account variable has a negative and insignificant effect on Gross National Income (GNI) and Foreign Direct Investment also has a positive and significant effect on Gross National Income (GNI).

**Keywords: Current account, Foreign Direct Investment, Economic growth**

Know  
Head of Development Economics  
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012001

Head



Dr. Imam Ansgari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Yulpa Septariani
	NIM	01021181722018
	Tempat, Tanggal lahir	Palembang, 4 September 1999
	Alamat	Jalan Tanjung Raya Lrg. Durian 1 No.1626, RT.24, RW.05, Kecamatan. Sukarami, Palembang, Kode Pos 30152
	Handphone	082177953068
<b>AGAMA</b>	Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	Perempuan	
<b>STATUS</b>	Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	Indonesia	
<b>TINGGI</b>	153 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	65 kg	
<b>KEGEMARAN</b>	Melukis, Bermain alat musik, Olahraga, Membuat video	
<b>EMAIL</b>	yulpa.septariani@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
<b>2005-2011</b>	SDN 156 Palembang	
<b>2011-2014</b>	SMPN 11 Palembang	
<b>2014-2017</b>	SMAN 13 Palembang	
<b>2017-2023</b>	Universitas Sriwijaya	
<b>PENDIDIKAN INFORMAL</b>		
<b>2016-2017</b>	Les Bahasa Inggris (LIA), Palembang Bimbingan Belajar (Ganesha Operation), Palembang	

<b>PENGALAMAN BERORGANISASI</b>	
<b>2012-2014</b>	LKS, jabatan: anggota NASYID, jabatan: vokal OSIS, jabatan: anggota
<b>2014-2015</b>	PASKIBRA, jabatan: anggota
<b>2014-2017</b>	Taekwondo, jabatan: bendahara
<b>2018-2022</b>	<i>Staff of Business Development term 2018</i> <i>Organizing Committee ER Wash x Amir project</i> <i>Project Head of Join AIESEC batch 12</i> <i>Project Manager of Business Development</i> <i>Local Head of Business Development AIESEC in UNSRI</i>
<b>PRESTASI DAN PENCAPAIAN</b>	
<b>2013</b>	Pembawa Baki pada Upacara hari Nasional 17 Agustus
<b>2014</b>	Sertifikat Gerakan Pramuka Peserta Tingkat: Penegak SMAN 13 Palembang Sertifikat Penghargaan kegiatan One Day Training oleh James Gwee.T.H.,MBA
<b>2015</b>	Juara III Perunggu Atlet <i>under 55kg</i> pada <i>Mok's Taekwondo Championship 2015 Sumatera Selatan</i>
<b>2016</b>	Juara III Perunggu Atlet <i>under 52kg</i> pada <i>Speed Kick Taekwondo Championship 2016 Sumatera Selatan</i> Sertifikat Kenaikan Tingkat untuk Geup-3 (sabuk Merah Tingkat 2)
<b>2018</b>	Serfitikat <i>Best Staff of Business Development AIESEC in UNSRI</i>

<b>2019</b>	Sertifikat Sebagai <i>Best Project of Wash x Amir project AIESEC in UNSRI</i>
<b>2018</b>	Sertifikat sebagai <i>Delegates of Indonesia Youth Leadership Conference in Palembang</i>

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional .....	12
2.1.2 Teori Pertumbuhan ekonomi.....	16
2.1.3 Neraca Transaksi Berjalan ( <i>Current Account</i> ).....	26
2.1.4 Investasi Asing Langsung.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.3 Kerangka Pikir .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.3 Teknik Analisis .....	41
3.3.1 Uji Kelayakan Model .....	42
3.3.1.1 Uji Stasioner.....	42
3.3.1.2 Uji Kointegrasi.....	42
3.3.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	43

3.3.3 Uji Spesifikasi Model .....	44
3.3.4 Pengujian Statistik .....	46
3.3.4.1 Uji F (Uji Simultan) .....	46
3.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Data Kelayakan Model.....	50
4.1.1.1 Hasil Uji Stasioner dan Uji Kointegrasi.....	50
4.1.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	51
4.1.3 Uji Statistik .....	55
4.1.3.1 Uji T .....	55
4.1.3.2 Uji F .....	55
4.1.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.2 Pembahasan Hasil Regresi .....	56
4.2.1 Pengaruh CA Terhadap Pendapatan Nasional di negara ASEAN .....	56
4.2.2 Pengaruh FDI Terhadap Pendapatan Nasional di negara ASEAN.....	57
4.3.3 Pengaruh CA dan FDI Terhadap Pendapatan Nasional di negara ASEAN .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Data Neraca Berjalan (Current Account) ASEAN 2012-2021	3
Gambar 1.2	Perkembangan Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment) ASEAN Tahun 2012-2021 .....	6
Gambar 1.3	Perkembangan Pendapatan Nasional Bruto (Gross National bruto) ASEAN Tahun 2012-2021 .....	8
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Stasioner dan Uji Kointegrasi .....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Kointegrasi.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman .....	53
Tabel 4.5	Hasil Regresi fix Effect Model.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Excel Variabel Penelitian.....	67
Lampiran 2	Data Log Excel Variabel Penelitian .....	69
Lampiran 3	Hasil Uji Stasioner.....	72
Lampiran 4	Hasil Uji Kointegrasi.....	74
Lampiran 5	Hasil Uji Chow .....	75
Lampiran 6	Hasil Uji Hasuman .....	76
Lampiran 7	Hasil Model fix effect.....	77
Lampiran 8	Hasil Model Random effect .....	78
Lampiran 9	Hasil Model Common effect .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

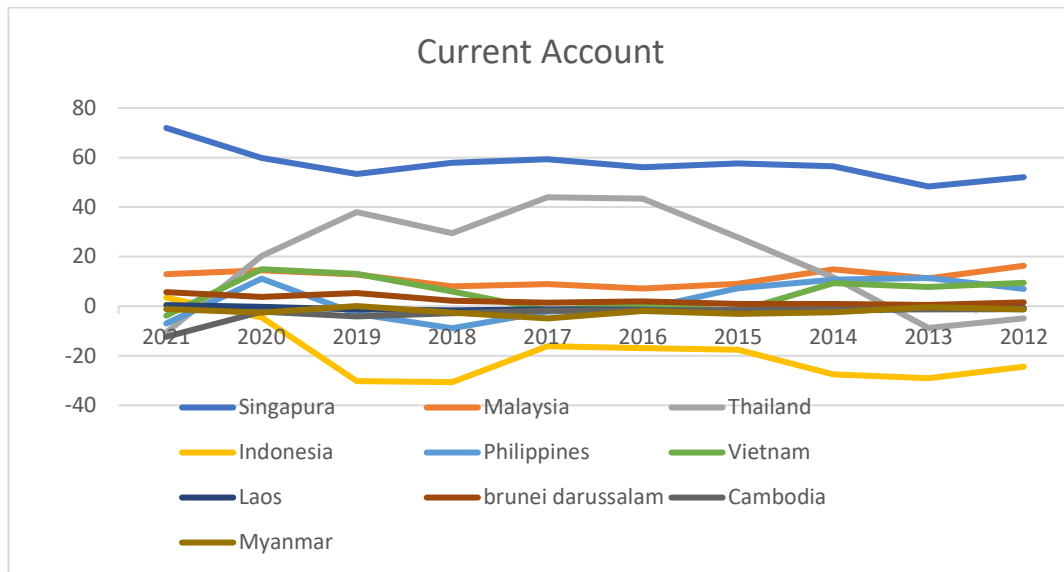
### **1.1 Latar Belakang**

Negara yang memiliki standar hidup yang tinggi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, edukasi pesat, penggunaan teknologi yang tinggi dan telah berhasil dalam berbagai bidang disebut dengan negara maju, sedangkan negara berkembang umumnya memiliki infrastruktur relatif berkembang, besarnya angka pengangguran dan indeks perkembangan manusia yang berada di bawah standar normal global (Gani et al., 2018). Tidak bisa disangkal bahwa salah satu aspek utama yang sangat menentukan kemajuan suatu negara adalah pertumbuhan perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi mencakup dua komponen utama: pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan perdagangan antar negara. Keduanya berperan penting dalam menciptakan kestabilan ekonomi, lapangan kerja, serta tingkat kesejahteraan masyarakat.

Perpindahan barang, jasa, modal melalui investasi asing, teknologi dan informasi adalah ruang lingkup perdagangan antar negara atau perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas kesepakatan bersama. Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP di banyak negara, jika suatu negara banyak melakukan ekspor daripada impor maka pendapatan nasional negara akan naik sehingga nantinya berpengaruh positif terhadap kenaikan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan bertambahnya kesempatan kerja (Yuni & Hutabarat, 2021) begitupun sebaliknya

jika kegiatan impor lebih banyak daripada ekspor maka akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan negara.

Kegiatan ekonomi seperti perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting bagi perekonomian suatu negara, sehingga perlu bagi suatu negara untuk mencatat bagaimana arus kegiatan pada perdagangan internasional. Catatan transaksi perdagangan internasional dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payments*). Neraca pembayaran adalah suatu catatan aliran keuangan yang menunjukkan nilai transaksi perdagangan dan aliran dana yang dilakukan di antara suatu negara dengan negara lain dalam kurun waktu tahun tertentu (Sukirno, 2008:390). Neraca pembayaran dibagi lagi menjadi dua kelompok, yang pertama adalah transaksi berjalan (*Current Accounts*) yang terdiri dari ekspor dan impor barang dan jasa, pendapatan dan arus transfer dan yang kedua yaitu modal dan finansial akun yang terdiri dari modal dan rekening keuangan (Bank Indonesia, 2013). Perkembangan Neraca berjalan di 10 negara ASEAN dalam kurun waktu 10 tahun dimulai dari 2012 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Data Neraca Berjalan (Current Account) ASEAN 2012-2021**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan perkembangan neraca berjalan pada gambar menunjukkan bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun yakni dari tahun 2012-2021 neraca berjalan di ASEAN mengalami perkembangan yang fluktuatif yang menggambarkan dinamika perdagangan dan perbedaan yang signifikan dalam performa neraca berjalan di berbagai negara ASEAN. Pertama-tama, Singapura mencolok dengan neraca berjalan yang terus menunjukkan angka positif, dan peningkatan yang stabil setiap tahunnya dengan mencapai 71.93 miliar dollar pada tahun 2021 (USD) dan yang paling rendah pada tahun 2012 dengan mencapai 52.064 miliar dollar (USD). Hal ini mencerminkan daya saing ekonomi Singapura dalam pasar global dan kemampuannya untuk menjaga surplus perdagangan yang berkelanjutan. Sementara itu, negara-negara seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand juga mengalami fluktuasi yang positif dalam neraca berjalan mereka, dan perkembangannya relatif stabil dan sehat dalam kurun waktu yang sama walaupun

Thailand menuai angka negatif pada tahun terakhir yaitu -10.58 miliar dollar (USD) pada tahun 2021 yang mana pada tahun sebelumnya angka perkembangannya sangat tinggi yaitu 20.279 miliar dollar (USD).

Namun berbanding terbalik dengan negara-negara seperti Filipina, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Indonesia dimana neraca berjalan di beberapa negara tersebut menunjukkan performa yang tidak sehat dan lebih banyak catatan di angka negatif. Sebagai contoh, ketika kita mengevaluasi neraca berjalan Indonesia, terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun, Indonesia berada di angka negatif dalam catatan neraca berjalannya, menandakan bahwa negara ini mengimpor lebih banyak barang dan jasa daripada yang diekspor. Meskipun demikian, ada tanda positif pada tahun 2021, di mana Indonesia berhasil berada di titik positif pada angka 3.34 miliar dollar (USD). Hal ini menunjukkan upaya yang diambil untuk memperbaiki neraca berjalan ekonomi yang lebih sehat pada tahun tersebut.

Neraca berjalan adalah salah satu indikator di dalam makroekonomi yang sering dijadikan acuan dalam menilai stabilitas eksternal ekonomi di suatu negara untuk mencerminkan kuat atau tidaknya daya bersaing internasional suatu bangsa dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini merupakan dampak positif bagi negara tersebut untuk meningkatkan daya tarik bagi investor baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri.

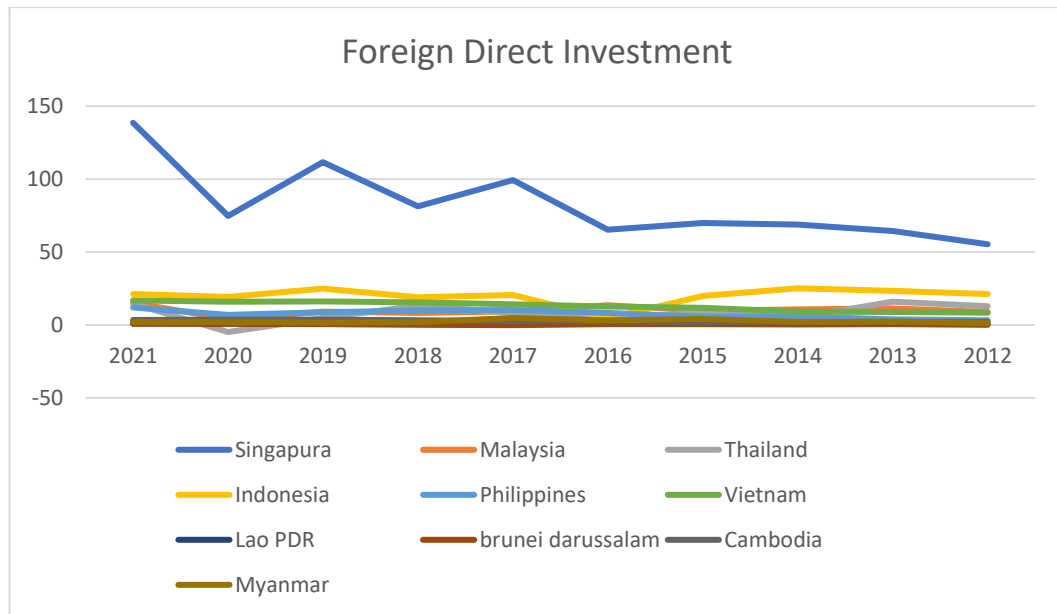
Menurut Nopirin (1996) Neraca transaksi berjalan (*Current Account*) berjalan sangat erat hubungannya dengan penghasilan nasional sebab ekspor dan impor merupakan komponen penghasilan nasional. Surplus transaksi berjalan

menunjukkan bahwa ekspor lebih besar dari impor. Negara mengalami akumulasi kekayaan valuta asing sehingga mempunyai saldo positif dalam investasi luar negeri. Sedangkan defisit neraca transaksi berjalan menunjukkan bahwa impor lebih besar dari pada ekspor, sehingga terjadi pengurangan investasi di luar negeri (Saputra & Maryatmo, 2016).

Menurut Widiatmoko (dalam Sudirman 2014) dampak dari defisit Neraca Transaksi Berjalan begitu luas dan saling berkaitan salah satunya adalah perekonomian akan cenderung mengarah kepada penurunan pendapatan negara dan menurunnya tingkat kegiatan ekonomi dalam negara tersebut dikarenakan menipisnya cadangan cadangan valuta asing yang dimiliki sehingga kurs mata uang dalam negeri mengalami depresiasi. Keadaan ini akan menyebabkan harga barang dan jasa impor menjadi mahal. Sedangkan banyak industri dalam negeri dan konsumsi masyarakat bergantung kepada kegiatan ekspor dan impor. Situasi ini akan menyebabkan inflasi yang tinggi dan adanya pelarian modal ke luar negeri, sehingga menyebabkan perekonomian negeri sulit untuk berkembang.

*Foreign Direct Investment (FDI)* adalah faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan dapat mencerminkan kepercayaan investor asing terhadap potensi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Data menunjukkan bahwa perkembangan FDI di negeri-negara ASEAN selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini mencerminkan sensitivitas FDI terhadap berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor resiko lainnya. Berikut perkembangan Investasi Asing Langsung

(*Foreing Direct Investment*) di 10 negara ASEAN dalam kurun waktu 10 tahun dimulai dari 2012 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.2



**Gambar 1. 2 Perkembangan Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment) ASEAN Tahun 2012-2021**

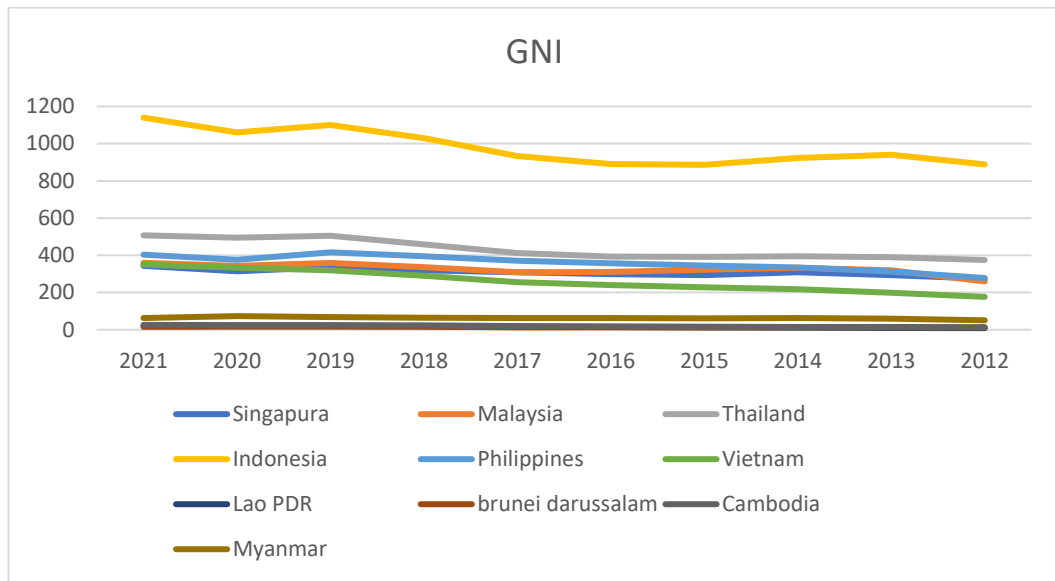
Sumber: World bank, data diolah 2023

Singapura menonjol dalam data ini sebagai negara dengan negara pertumbuhan FDI yang positif dan menjadi negara yang pertumbuhan paling pesat dari sembilan negara lainnya dengan mencapai angka pertumbuhan sebesar 138.54 miliar dollar (USD) pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Singapura terus menjadi destinasi yang menarik bagi investor asing. Indonesia dan Vietnam menjadi negara yang pertumbuhannya pesat diantara negara ASEAN. Hal ini mengidentifikasikan bahwa Indonesia dan Vietnma juga berhasil menarik investasi asing, meskipun pertumbuhan FDI Indonesia cenderung fluktuatif. Indonesia mencapai 21.21 miliar (USD) pada tahun 2021 dan yang tertinggi pada

tahun 2019 sebesar 24.99 miliar (USD). Vietnam pada tahun 2021 mencapai pertumbuhan FDI tertinggi yaitu 16.8 miliar dollar (USD). Namun, negara-negara ASEAN lainnya juga mengalami fluktuasi positif meskipun pertumbuhan mereka tertinggal jauh dari Singapura. Sebagai contoh Malaysia, Thailand dan Filipina.

Dalam perekonomian terbuka, penting untuk diingat bahwa perkembangan FDI dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk stabilitas politik, peraturan investasi, infrastruktur, dan kebijakan ekonomi. Investasi asing langsung yang mengalami kenaikan dalam permintaan akan menyebabkan nilai tukar uang domestik terhadap mata uang asing mengalami apresiasi. Demikian pula, peningkatan ekspor bersih dapat mengakibatkan mata uang domestik mengalami apresiasi karena negara tersebut menerima lebih banyak mata uang asing dari ekspor dibandingkan impor. Peningkatan dalam ekspor bersih berarti menandai terjadinya peningkatan penawaran valuta asing (Prasetyawan, 2016). Oleh karena itu, negara-negara ASEAN perlu berupaya untuk meningkatkan iklim investasi asing yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan di wilayah tersebut.





**Gambar 1. 3 Perkembangan Pendapatan Nasional Bruto (Gross National bruto) ASEAN Tahun 2012-2021**

Sumber: World bank, data diolah 2023

Pada Gambar 1.3 menampilkan grafik negara-negara ASEAN terlihat bahwa perkembangan pendapatan nasional bruto Indonesia selama beberapa tahun terakhir cenderung mengalami perkembangan positif, yang berarti bahwa pendapatan nasional bruto Indonesia mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu. Hal ini juga mencerminkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang relative stabil dan positif. Selain itu, grafik di atas juga membandingkan pertumbuhan GNI Indonesia dengan negara-negara lain dalam ASEAN. Dalam konteks perbandingan ini, Indonesia menonjol sebagai negara yang mengalami pertumbuhan GNI yang paling pesat dibandingkan dengan sembilan negara ASEAN lainnya. Pada tahun 2021 nilai GNI Indonesia mencapai \$1,140 Miliar (USD) dan menjadi tahun tertinggi dari pada tahun-tahun sebelumnya. Kemudian diikuti Thailand yang mencapai \$507.38 miliar USD pada tahun 2021

dan terus naik dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa ekonomi Thailand juga sedang tumbuh dan berkembang. Hal ini menunjukkan persaingan yang sehat di Kawasan ASEAN, dengan Indonesia dan Thailand sebagai dua negara yang mencatat pertumbuhan GNI yang kuat. Selanjutnya perkembangan negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laos, Brunai Darussalam, Myanmar, Cambodia dan Vietnam yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang positif dan stabil pada negara-negara tersebut.

Hubungan antara neraca berjalan, investasi asing langsung, dan pendapatan nasional dapat sangat kompleks. Misalnya, jika suatu negara memiliki defisit neraca berjalan yang signifikan dan investasi asing langsung yang masuk besar, FDI dapat membantu mengimbangi defisit tersebut dengan membawa modal tambahan ke dalam negeri. Sebaliknya, jika suatu negara memiliki neraca berjalan yang positif, kemungkinan ada lebih banyak uang yang tersedia untuk ditanamkan di luar negeri. Dalam hal ini, FDI dapat berdampak positif pada neraca berjalan. Namun, perlu dicatat bahwa keseimbangan antara ketiga faktor ini sangat bergantung pada situasi ekonomi dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *current account* dan Investasi Asing Langsung terhadap pendapatan nasional negara di ASEAN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan *Current Account*, Investasi Asing Langsung dan Pendapatan Nasional Negara di ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh *Current Account* dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pendapatan Nasional Negara di ASEAN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan dan menganalisis *Current Account*, Investasi Asing Langsung dan Pendapatan Nasional di Negara di ASEAN
2. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Current Account* dan Investasi Asing Langsung terhadap Pendapatan Nasional Negara di ASEAN.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat sebagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian agar dapat terus mengembangkan Pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di masa yang akan datang.
  - b) Memberikan informasi ilmiah mengenai Pendapatan Nasional negara tidak hanya Indonesia melainkan negara di ASEAN berdasarkan yang dapat

berguna sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan arah dan kebijakan yang akan di ambil di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh *current account* terhadap negara-negara di ASEAN
- c) Bagi pengambil kebijakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak pemerintah atau lembaga yang terkait dalam mengambil kebijaksanaan untuk mengikatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mahendra. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi*, 3(1), 113–138.
- Aimon, H., Putri Kurniadi, A., & Ulfa Sentosa, S. (2020). Determinants and Causality of Current Account Balance and Foreign Direct Investment: Lower Middle Income Countries in ASEAN. *KnE Social Sciences*, 2020, 10–22. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6839>
- Ambarsari, I., & Purnomo, D. (2015). Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia. In *Jurnal ekonomi Pembangunan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 26–47).
- Arifin, I., & Gina, H. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Salemba Empat.
- Ariyani, N., Priyanto, F. W., & Yuliati, L. (2018). Current account determinants in ASEAN 6. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2), 169–176. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i2.1419>
- Azindany, A. . (2018). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Di Asia Tenggara*. 1–18.
- Bank Indonesia. (2013). *Neraca Pembayaran Indonesia dan Posisi Investasi Internasional Indonesia*. <http://www.bi.go.id>
- Budi Santosa, A. (2010). *Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Transaksi Berjalan*. 169–181.
- Buhaerah, P. (2017). Pembangunan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.31685/kek.v1i2.203>
- Cajano, A. N. A., Carrillo, S. A., Gatón, V. B. Z., & Cabauatan, R. R. (2021). Impact of Financial Risk, Current Accounts, and Financial Crisis on Foreign Direct Investment: A Study on Developing Countries in the ASEAN Region. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 6(2), 1–24. <https://doi.org/10.3126/jbssr.v6i2.44683>
- Chealsea Sumule, E. (2023). *The Influence of Inflation, Exchange Rates, Current Accounts on ASEAN-5's Economic Growth 2010-2020*.
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inlfasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1–7.

- Didu, S. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4967>
- Eliza, M. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Investasi Asing DI INDONESIA (TAHUN 2000:1 – 2011:4). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–19.
- Fahmi, A. (2020). Analisis kausalitas antara neraca transaksi berjalan, pertumbuhan pdb, nilai tukar, dan investasi modal asing langsung. *Forum Ekonomi*, 22(1), 1–10. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Fitri, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Transaksi Berjalan : Studi Kasus Indonesia Tahun 1990-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 189–203.
- Fitria, S., & Dawood, T. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment, Remitansi, Kredit, Keterbukaan Perdagangan Dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pdb Asean. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 7(4), 287–296.
- Gani, U. A., Salasi R1, R. M. B., & Khairul Umam. (2018). Analisis Diskriminan Untuk Mengelompokkan Negara Maju Dan Negara Berkembang Dengan Metode Fishers Discriminant Analysis Of Classify Developed Countries And Developing Countries With Fisher Method. *01(01)*, 1–12. <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.
- Gujarati D. N., & D.C., P. (2015). *Dasar-dasar Ekometrika (Basics Econometrics)*. Salemba Empat.
- Hasan, M., Syairul Alim, A. M., & Muqni Alfiani, A. siti. (2020). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Media Sains Indonesia.
- Hastuti, T. (2019). Analisis Empiris Data Panel Neraca Transaksi Berjalan Negara-Negara Anggota ASEAN dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–16.
- Hidayah, S. N., Sarfiah., S. N., & Destiningsih., R. (2020). *Analisis Pengaruh Trade Dan Fdi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean-10 Pasca Mea"*.
- Khairul Amri, Cut Dian Fitri, Muhammad Adnan, Muhammad Zulhilmi, & Zaki Fuad. (2022). Pembiayaan Investasi Bank Syariah dan Pertumbuhan Produksi Usaha Kecil dan Menengah: Bukti Data Panel Indonesia Kawasan Barat. *Al-Muzara'Ah*, 10(2), 123–138. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.123-138>
- Krugman, P. R., Obsfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International Economics: Theory & Policy. 9th ed. London: Pearson*. (N. Nedweidek (ed.); Eleventh E). British Library Cataloguing-in-Publication Data.

- Kuswantoro, A. (2014). *Pendidikan Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Salemba Infotek.
- Muhammad Fuddin, K. (2010). *Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan (Current Account) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Nufus, Z. (2022). EKONOMI INTERNASIONAL. In M. P. Khabibul Khoiri (Ed.), *Kementerian Sekretariat Negara RI* (1st ed., Vol. 10, Issue 1). CV. Agus Salim Press. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38690>
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.
- Prasetyawan, A. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio, dan Remitansi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Prydz, E. B., & Wadhwa, D. (2019). Classifying countries by income. *The World Bank*, 1–7.
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Runtut Waktu Terapan dengan EVviews: Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan edisi kedua*. Penerbit Andi.
- Salvator, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (PT. Erlangga (ed.); Edisi Keli). Ahli bahasa Drs. Haris Munandar.
- Salvator, D. (2014). *EKONOMI INTERNASIONAL* (M. Masykur (ed.); Edisi 9). Salemba Empat.
- Saputra, T., & Maryatmo, R. (2016). *Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Acuan Terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia Periode 2005:1 – 2015: 1 (Pendekatan Error Correction Model)*. 28(1), 101–116.
- Sari, I. F. (2015). Analisis pengaruh nilai tukar, transaksi berjalan, dan Pertumbuhan ekonomi terhadap cadangan devisa di Indonesia, malaysia dan singapura periode 2001-2014. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53866>
- Sudirman. (2014). *Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 68–75.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

- Sukirno, S. (2017). *MAKROEKONOMI TEORI PENGANTAR* (tiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. PT Pustaka LP3ES.
- Vinangon, F. A. (2020). Determinan dan Sustainabilitas Neraca Transaksi Berjalan Negara-Negera ASEAN-5 Periode 2004-2018. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–21.
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). *Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019*. 10(1), 62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>